

ABSTRAK

Pandangan negatif sering ditunjukkan terhadap komunitas ini, terkadang mereka dianggap brandal, preman, perusuh, pemabuk, pengobat, bahkan dianggap sebagai orang yang berbahaya. Komunitas punk bagi masyarakat luas juga dianggap sebagai perilaku menyimpang atau anomali sosial. Meskipun demikian, tidak semua anak punk mendapatkan stereotip negatif dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai latar belakang seseorang menjadi anggota komunitas punk khususnya di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga, memberikan gambaran kehidupan komunitas anak punk dan mengetahui apakah stereotip anak punk dianggap sebagai anomali sosial di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Teori yang digunakan yaitu teori anomali dan stereotip. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode etnografi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik observasi partisipan dengan langsung mengikuti kegiatan anggota komunitas punk. Penelitian ini menemukan hal yang melatar belakangi seseorang untuk mengikuti komunitas anak punk yaitu dikarenakan faktor ekonomi dan faktor sosial. Rendahnya faktor ekonomi keluarga menyebabkan mereka memilih untuk menjadi anggota punk. Faktor sosial (pertemanan / pergaulan) juga menyebabkan seseorang menjadi anggota punk. Komunitas punk di Kota Salatiga berusaha untuk merubah stereotip masyarakat pada umumnya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan positif. Dengan demikian banyak masyarakat yang memandang positif anggota komunitas punk, meskipun masih ada beberapa masyarakat yang tetap berpendirian bahwa mereka anomali sosial.

Kata kunci : komunitas punk, stereotip, anomali

ABSTRACT

Negative views are often shown towards this community, sometimes they are considered thugs, thugs, rioters, drunkards, druggists, and even considered as dangerous people. The punk community for the wider community is also considered a deviant behavior or social anomaly. Even so, not all punk kids get negative stereotypes from society. This study aims to explain the background of a person being a member of the punk community, especially in Sidorejo District, Salatiga City, provide an overview of the life of a punk community and find out whether stereotypes of punk children are considered a social anomaly in Sidorejo District, Salatiga City. The theory used is the theory of anomaly and stereotypes. This thesis uses qualitative research with ethnographic methods. The data analysis technique used is the participant observation technique by directly following the activities of members of the punk community. This study found that the background for someone to join the punk community is due to economic factors and social factors. Low family economic factors cause them to choose to become members of the punk. Social factors (friendship/association) also cause a person to become a punk member. The punk community in Salatiga City is trying to change the stereotypes of society in general by holding positive activities. Thus many people have a positive view of members of the punk community, although there are still some people who maintain that they are a social anomaly.

Keywords: punk community, stereotype, anomaly